

## ABSTRAK

# PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI MALOKLUSI TERHADAP MINAT PERAWATAN ORTODONTI PADA REMAJA USIA 12 – 15 TAHUN YANG MENEMPUH PENDIDIKAN MENENGAH PERTAMA DI PESANTREN DAN NONPESANTREN

(Studi pada Siswa SMP Muhammadiyah *Boarding School Zam Zam*  
Cilongok dan SMP Negeri 2 Purwokerto)

Zahra Dea Ningrum

Gigi tidak rapi dapat berdampak terhadap aspek fungsional, aspek psikologis dan sosial pada remaja. Jumlah perawatan gigi tidak rapi pada remaja masih rendah salah satunya karena kurangnya minat memperoleh perawatan. Salah satu faktor yang memengaruhi minat adalah pengetahuan. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Lingkungan sekolah terdiri dari lingkungan asrama dan nonasrama. Survey pendahuluan yang telah dilakukan pada 343 siswa secara acak di SMP Negeri 2 Purwokerto, SMP Negeri 6 Purwokerto dan SMP Negeri 9 Purwokerto menunjukkan bahwa dari sejumlah 90% siswa yang memiliki gigi tidak rapi hanya 2,6% yang sudah dirawat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mengenai maloklusi terhadap minat perawatan ortodonti pada remaja usia 12-15 tahun yang menempuh pendidikan menengah pertama di pesantren dan nonpesantren. Metode penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah *Boarding School Zam Zam* dan SMP Negeri 2 Purwokerto yang berusia 12-15 tahun. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *proportionate cluster random sampling*. Jumlah sampel penelitian adalah 105 siswa pada masing-masing sekolah. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang bersifat valid dan reliabel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil analisis perbedaan variabel pengetahuan mengenai maloklusi terhadap minat perawatan ortodonti menunjukkan hasil yang tidak bermakna pada kelompok pesantren ( $p > 0,05$ ,  $C = 0,111$ ) sedangkan pada kelompok nonpesantren bermakna ( $p < 0,05$ ,  $CC = 0,284$ .) Simpulan penelitian ini adalah hubungan antara pengaruh pengetahuan mengenai maloklusi terhadap minat perawatan ortodonti pada kelompok pesantren tidak bermakna sedangkan kelompok nonpesantren menunjukkan hasil yang bermakna dengan keeratan rendah.

**Kata kunci:** Perawatan ortodonti, Maloklusi, Pengetahuan, Minat, Pesantren

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF KNOWLEDGE ABOUT MALOCCLUSION ON INTEREST IN ORTHODONTIC TREATMENT IN ADOLESCENTS AGED 12-15 YEARS WHO STUDIED JUNIOR HIGH SCHOOL IN ISLAMIC BOARDING SCHOOL AND NONISLAMIC BOARDING SCHOOL**

**(A Study of Students at SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam  
Cilongok and SMP Negeri 2 Purwokerto)**

Zahra Dea Ningrum

*Crooked teeth can impact the functional, psychological, and social aspects of adolescents. Knowledge plays a crucial role in influencing this interest and is influenced by the school environment, which includes both boarding school and nonboarding school. A preliminary survey of 343 students from SMP Negeri 2 Purwokerto, SMP Negeri 6 Purwokerto, and SMP Negeri 9 Purwokerto revealed that despite 90% of students having crooked teeth, only 2.6% had received treatment. The purpose of this study was to investigate how knowledge about malocclusion influences the interest in orthodontic treatment among adolescents aged 12-15 attending both islamic boarding school and nonislamic boarding school. This research utilized an analytical observational approach with a cross-sectional design. The population of this study was students from SMP Muhammadiyah Boarding School Zam Zam and SMP Negeri 2 Purwokerto. Proportionate cluster random sampling was employed to select 105 students from each school. Data collection was conducted using a validated and reliable questionnaire. Data analysis was performed using chi-square test. The findings indicated that there was no significant association between knowledge about malocclusion and interest in orthodontic treatment among Islamic boarding school students ( $p > 0.05$ ,  $C = 0.111$ ). In contrast, significant results were observed among nonislamic boarding school students ( $p < 0.05$ ,  $CC = 0.284$ ), suggesting a weak but noticeable correlation. In conclusion, this study found that knowledge about malocclusion does not significantly influence the interest in orthodontic treatment among adolescents in islamic boarding school. However, there is a statistically significant albeit weak correlation among adolescents in nonislamic boarding school.*

**Keywords:** *Orthodontic treatment, Malocclusion, Knowledge, Interest, Pesantren*